



**MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FURQON PALEMBANG**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**IKHWAN SIDIK
NIM.1702022006**

**PROGRAM MAGISTER (S2)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan Sidik
NIM : 1702022006
Tempat/Tanggal Lahir : Senuro, 17 Desember 1994
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Senuro Barat Kec. Tg Batu Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, Desember 2020
Yang membuat pernyataan,

Ikhwan Sidik
NIM. 1702022006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis berjudul Manajemen Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Furqan Palembang. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam kesempatan kali ini pula saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya kami berharap semoga Tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Kritik dan saran demi kesempurnaan Tesis ini sangat dinantikan.

Palembang, Desember 2020

Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian Tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua, terima kasih atas bimbingan, *support*, kerja keras, doa dan pengorbanannya. Gelar magister ini penulis persembahkan untuk kalian.
2. Istri tercinta yang selalu menemani dan mendukung setiap langkahku.
3. Dr. Saipul Annur M.Pd selaku dosen pembimbing 1 sekaligus Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih atas masukan, bimbingan dan *support* yang sangat bermanfaat.
4. Dr. Tutut Handayani, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun Tesis ini. Terima kasih untuk selalu sabar dan selalu dapat meluangkan waktu untuk dapat membimbing Tesis ini.
5. Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku Dekan FITK UIN Raden Fatah Palembang, terima kasih untuk ilmu yang memotivasi dan membangun bagi kehidupan penulis.
6. Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag dan Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd selaku tim penguji dalam ujian munaqosyah terbuka. Terima kasih atas saran dan masukannya.
7. Dosen-dosen di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Buk Mika Selviani dan Buk Dini, terima kasih atas segala bantuannya kepada mahasiswa.

9. Bapak Zakiudin, S.Pd.I, Mona Moulyna, M.Pd dan Fitra Diana, S.Pd dan seluruh guru SDIT Al Furqon Palembang.
10. Kakak dan Adik tercinta, terima kasih telah membuat warna dalam kehangatan keluarga.
11. Orang-orang yang menemani penulis, terima kasih atas segalanya sehingga penulis terus termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

**MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FURQON
PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan manajemen program Adiwiyata di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang, 2) Mendeskripsikan peningkatan karakter peduli lingkungan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ketua Tim Adiwiyata, guru dan siswa. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model interaktif yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen program Adiwiyata di SDIT Al-Furqon Palembang sudah diimplementasikan dengan baik. Fungsi perencanaan dilakukan dengan cara: menentukan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Fungsi pengorganisasian dilakukan dengan cara: memastikan bahwa proses pengorganisasian yang dilakukan mengacu pada rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, menentukan tugas utama, membagi tugas kepada individu sesuai dengan tugas utama yang telah dibuat, mengalokasikan sumber daya. Fungsi pelaksanaan dilakukan dengan cara memenuhi 4 komponen Adiwiyata yakni: kebijakan berwawasan lingkungan kurikulum berwawasan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Fungsi pengawasan dilakukan dengan cara: menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada, dan melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan. 2) Peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDIT Al-Furqon Palembang terlihat melalui sikap peserta didik dalam: *Pertama* mencegah kerusakan lingkungan (perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pengurangan emisi karbon, dan penghematan energi). *Kedua* memperbaiki kerusakan alam (penanaman pohon, pemanfaatan barang bekas).

Kata Kunci : Manajemen, Program Adiwiyata, Pendidikan Karakter
Peduli Lingkungan

**THE MANAGEMENT OF ADIWIYATA PROGRAM
IN INSTILLING THE CHARACTER OF ENVIRONMENTAL CARE AT
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FURQON PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims to: 1) Describe the Management of the Adiwiyata Program at Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Palembang, 2) Describe the enhancement of the character of environmental care for students of the Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Palembang. This research is a qualitative research. It is located at Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Palembang. The informants in this research were the Principal of the School, the Deputy Head of the School for Curriculum Affairs, the Adiwiyata Team Leader, teacher and student. Methods of data collecting were done by observation, interviews and documentation. The data validity test used triangulation of sources and methods. Data analysis used an interactive model started from data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results showed that: 1) Adiwiyata program management at SDIT Al-Furqon Palembang has been implemented properly. The planning function is carried out by: determining goals, formulating current conditions, identifying all conveniences and obstacles, and developing a plan or series of activities for the achievement of goals. The organizing function is carried out by: ensuring that the organizing process is carried out according to predetermined plans and objectives, determining main tasks, dividing tasks to individuals according to the main tasks that have been made, allocating resources. The implementation function is carried out by fulfilling the 4 Adiwiyata components, namely: environmentally sound policies, curriculum insight, participatory-based environmental activities and management of environmentally friendly supporting facilities. The supervisory function is carried out by: determining the standard that will be used as the basis for supervision, comparing the implementation or results with the standard and determining deviations if any, and taking corrective actions if there are deviations. 2) Increasing the character of environmental care for students at SDIT Al-Furqon Palembang seen through the attitudes of students in: First preventing environmental damage (environmental care, reducing plastic use, managing waste according to its type, reducing carbon emissions, and saving energy). Second, repairing damage to nature (planting trees, using used goods).

Keywords: Management, Adiwiyata Program, Character Education of
Environmental Care

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSTUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Kajian Pustaka	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	12
B. Program Adiwiyata.....	16
1. Pengertian Adiwiyata	16
2. Tujuan Adiwiyata.....	17
3. Prinsip Adiwiyata.....	19
4. Komponen Adiwiyata	19
1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan	19
2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan.....	21
3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	22
4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	25
5. Langkah-Langkah Menuju Sekolah Adiwiyata	26
C. Konsep Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	30
1. Pengertian Pendidikan Karakter	30
2. Pengertian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	33
3. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	36
4. Indikator Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	37
5. Komponen Pendukung Keberhasilan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Triangulasi Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Sistematika Penulisan.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Program Adiwiyata di SDIT Al-Furqon Palembang.....	55
1. Perencanaan Program Adiwiyata	55
2. Pengorganisasian Program Adiwiyata	63
3. Pelaksanaan Program Adiwiyata.....	66
a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan	67
1) Visi dan Misi SDIT Al-Furqon Palembang.....	68
2) Struktur Kurikulum SDIT Al-Furqon Palembang	70
3) Rencana Kegiatan dan Anggaran SDIT Al-Furqon Palembang	71
b. Kurikulum Sekolah Berbasis Lingkungan	74
a. Kompetensi Tenaga Pendidik	74
b. Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik	77
c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.....	79
a. Pemeliharaan dan Perawatan Gedung dan Lingkungan	80
b. Pemanfaatan Lahan dan Fasilitas Sekolah	80
c. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	81
d. Kegiatan Kreativitas dan Inovasi Warga Sekolah	82
e. Mengikuti Kegiatan Aksi Lingkungan Hidup	82
f. Dukungan dari Pihak Luar.....	84
g. Memberi Bimbingan terhadap Masyarakat dan Sekolah Lain	85
d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	86
a. Sarana Prasarana Mengatasi Permasalahan LH.....	86
b. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran LH	87
c. Pemeliharaan Sarana Prasarana	88
d. Kantin Sehat.....	88
4. Pengawasan Program Adiwiyata.....	89
B. Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan di SDIT Al-Furqon Palembang	92
a. Mencegah Kerusakan Lingkungan	93
b. Memperbaiki Kerusakan Alam.....	98
C. Pembahasan	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122
Panduan Wawancara	123
Lembar Observasi	129
Lembar Dokumentasi	130
Transkrip Hasil Wawancara	131
Reduksi Hasil Wawancara.....	150
Lembar Hasil Observasi	168
Lampiran Gambar	172
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Managerial Functions</i>	13
Gambar 2.2 Komponen Adiwiyata	26
Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data.....	53
Gambar 4.1: Tabel Analisis Keadaan Sarana/Prasarana.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Kemendiknas.....	32
Tabel. 2.2 Indikator Karakter Peduli Lingkungan.....	40
Tabel 2.3: Indikator Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (2).....	42
Tabel 4.1 Keadaan Guru SDIT Al-Furqon Palembang T.P 2019/2020.....	60

PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA

NARASUMBER: KEPALA SEKOLAH

Manajemen Program Adiwiyata

Perencanaan:

1. Apa motivasi SDIT Al-Furqon dalam melaksanakan program Adiwiyata?
2. Bagaimana proses perumusan tujuan pendidikan, visi dan misi sekolah?
3. Setelah perumusan tujuan, apa saja yang dilakukan dalam proses perencanaan?
4. Apakah dalam perencanaan ini dilihat juga faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi?
5. Setelah itu, kegiatan apa saja yang direncanakan?

Pengorganisasian:

1. Bagaimana proses pengorganisasian?
2. Bagaimana cara pembagian seksi-seksi dalam struktur kepanitiaan?
3. Apa yang dilakukan dalam pengorganisasian setelah menentukan tugas utama?
4. Setelah terbentuknya struktur kepanitiaan, apa yang dilakukan dalam pengorganisasian?

Pelaksanaan:

1. Bagaimana penyusunan visi dan misi sekolah? Apakah memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
2. Apa saja perubahannya dibandingkan visi misi yang lama?
3. Apakah ada KKM pada mata pelajaran terkait lingkungan hidup?
4. Bagaimana anggaran yang digunakan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
5. Bagaimana pendekatan, strategi, metode dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran?
6. Apakah ada pengembangan isu lokal dan isu global tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran?
7. Apakah ada hasil karya peserta didik dan guru terkait pembelajaran lingkungan hidup?
8. Apakah peserta didik mengomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup lewat media seperti majalah dinding, buletin sekolah, bahkan televisi?
9. Bagaimana evaluasi pembelajaran siswa?
10. Apa saja bentuk kegiatan dalam rangka memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah?
11. Apa saja bentuk pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah terkait pengelolaan lingkungan hidup?
12. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung program pengelolaan lingkungan hidup?
13. Apakah ada kegiatan kreatif dan inovatif seperti daur ulang sampah, hemat energi

dll di SDIT Al Furqon Palembang?

14. Apakah ada kegiatan aksi lingkungan yang diadakan pihak luar yang diikuti guru atau peserta didik?
15. Apa saja bentuk kemitraan yang dijalin SDIT Al-Furqon dengan pihak luar?
16. Adakah bentuk dukungan atau bimbingan terkait program Adiwiyata dari SDIT Al-Furqon kepada sekolah lain?
17. Apa Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini?
18. Apa saja sarana prasana untuk mengatasi masalah lingkungan hidup yang ada di SDIT Al Furqon?
19. Bagaimana pemeliharaan sarana prasarana di SDIT Al-Furqon Palembang?
20. Bagaimana upaya dalam peningkatan pelayanan kantin sehat?

Pengawasan:

1. Apa standar dalam pengawasan program ini?
2. Apa tindak lanjut dari hasil pengawasan?

Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan?
2. Bagaimana kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah?
3. Apakah yang dilakukan peserta didik dalam upaya mendukung kegiatan go green di sekolah?
4. Apakah peserta didik terbiasa memisahkan jenis sampah organik dan non organik?
5. Bagaimana upaya peserta didik dalam menggunakan dan menjaga fasilitas sekolah?
6. Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya memperbaiki kerusakan alam?
7. Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya pemanfaatan barang bekas?

PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA

NARASUMBER: WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Manajemen Program Adiwiyata

Pelaksanaan:

1. Bagaimana hubungan kurikulum yang diterapkan dengan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan?
2. Bagaimana Ketuntasan Minimal Belajar pada mata pelajaran yang terkait dengan pelestarian lingkungan?
3. Apakah contoh program dalam upaya pendidikan lingkungan hidup?
4. Bagaimana pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran yang terkait dengan lingkungan hidup?
5. Bagaimana strategi, metode dan teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran yang terkait lingkungan hidup?
6. Apakah ada pengembangan isu lokal dan isu global tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran?
7. Bagaimana RPP yang disusun guru, apakah ada tentang pendidikan lingkungan hidup?
8. Bagaimana evaluasi dalam setiap pembelajaran?
9. Apa saja sarana prasana untuk mendukung proses pembelajaran lingkungan hidup yang ada di SDIT Al Furqon?
10. Apakah guru menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah lingkungan hidup?
11. Apakah peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan memecahkan masalah lingkungan hidup?
12. Apa saja bentuk pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah terkait pengelolaan lingkungan hidup?

PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA

NARASUMBER: KETUA TIM ADIWIYATA

Manajemen Program Adiwiyata

Perencanaan:

1. Apa latar belakang dilaksanakan program Adiwiyata?
2. Bagaimana proses perumusan tujuan pendidikan, visi dan misi sekolah?
3. Bagaimana persiapan pendanaan kegiatan ini?
4. Apa saja kegiatan yang direncanakan terkait 4 kompoonen Adiwiyata?

Pengorganisasian:

1. Bagaimana proses pengorganisasian, apakah ada hubungannya dengan perencanaan?
2. Bagaimana cara pembagian seksi-seksi dalam struktur kepanitiaan?
3. Apa yang dilakukan dalam pengorganisasian setelah menentukan tugas utama?
4. Setelah terbentuknya struktur kepanitiaan, apa yang dilakukan dalam pengorganisasian?

Pelaksanaan:

1. Bagaimana menggerakkan anggota untuk melaksanakan semua rencana kegiatan?
2. Bagaimana penyusunan visi dan misi sekolah? Apakah memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
3. Apa saja perubahannya dari visi misi yang lama?
4. Bagaimana hubungan kurikulum yang diterapkan dengan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan?
5. Bagaimana anggaran yang digunakan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
6. Apakah RKAS memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
7. Bagaimana RPP yang disusun guru, apakah ada tentang pendidikan lingkungan hidup?
8. Apakah wali siswa dan masyarakat juga diikutsertakan dalam program pembelajaran lingkungan hidup?
9. Apakah ada hasil karya peserta didik dan guru terkait pembelajaran lingkungan hidup?
10. Apakah ada peserta didik mengomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup lewat media seperti majalah dinding, buletin sekolah, dll?
11. Apa saja bentuk kegiatan dalam rangka memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah?
12. Apa saja bentuk pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah terkait pengelolaan lingkungan hidup?

13. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung program pengelolaan lingkungan hidup?
14. Apakah ada kegiatan kreatif dan inovatif seperti daur ulang sampah, hemat energi dll di SDIT Al Furqon Palembang?
15. Apakah ada kegiatan aksi lingkungan yang diadakan pihak luar yang diikuti guru atau peserta didik?
16. Apa saja bentuk kemitraan yang dijalin SDIT Al-Furqon dengan pihak luar?
17. Adakah bentuk dukungan atau bimbingan terkait program Adiwiyata dari SDIT Al-Furqon kepada sekolah lain?
18. Apa Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini?
19. Apa saja sarana prasana untuk mengatasi masalah lingkungan hidup yang ada di SDIT Al-Furqon?
20. Apa saja sarana prasana untuk mendukung proses pembelajaran lingkungan hidup yang ada di SDIT Al-Furqon?
21. Bagaimana pemeliharaan sarana prasarana di SDIT Al-Furqon Palembang?
22. Bagaimana upaya dalam peningkatan pelayanan kantin sehat?
23. Bagaimana keberhasilan implementasi program Adiwiyata ini?

Pengawasan:

1. Apa standar dalam pengawasan program ini?
2. Setelah mengetahui standar, apa yang dilakukan dalam pengawasan?
3. Apa tindak lanjut dari hasil pengawasan?

Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan?
2. Bagaimana penggunaan plastik sebagai tempat makanan dan jajanan kantin?
3. Bagaimana kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah?
4. Apakah yang dilakukan peserta didik dalam upaya mendukung kegiatan go green di sekolah?
5. Apakah peserta didik terbiasa memisahkan jenis sampah organik dan non organik?
6. Bagaimana upaya peserta didik dalam penghematan energi?
7. Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya memperbaiki kerusakan alam?
8. Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya pemanfaatan barang bekas?

PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA

NARASUMBER: GURU

1. Apakah guru-guru dilibatkan dalam rapat pengambilan keputusan tentang Adiwiyata?
2. Apakah guru-guru menyusun RPP yang di dalamnya terintegrasi pendidikan lingkungan hidup?
3. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan guru?

PANDUAN WAWANCARA

WAWANCARA

NARASUMBER: SISWA

1. Kalau kamu sekolah, apakah kamu membawa wadah makan sendiri?
2. Apakah kamu tahu apa saja jenis sampah organik dan apa saja jenis sampah non organik?
3. Apakah kamu senang merawat taman?
4. Bagaimana jika ada siswa yang membuang sampah sembarangan?

LEMBAR OBSERVASI
MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DI SDIT AL-FURQON
PALEMBANG

Hari/Tanggal:

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
1.	Perencanaan	Mengamati kegiatan rapat	
2.	Pelaksanaan	Mengamati sosialisasi visi dan misi sekolah	
3.	Pelaksanaan	Mengamati kelengkapan fasilitas	
4.	Pelaksanaan	Mengamati kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas	
5.	Pelaksanaan	Mengamati hasil karya siswa dan guru	
6.	Pelaksanaan	Mengamati bentuk publikasi hasil pembelajaran	
7.	Pelaksanaan	Mengamati kegiatan siswa dalam memelihara lingkungan sekolah.	
8.	Pelaksanaan	Mengamati pemanfaatan lahan di SDIT Al Furqon Palembang	
9.	Pelaksanaan	Mengamati kegiatan ekstrakurikuler	
10.	Pelaksanaan	Mengamati sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup	
11.	Pelaksanaan	Mengamati sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran	
12.	Pelaksanaan	Mengamati keadaan kantin sekolah	
13.	Karakter Peduli Lingkungan	Mengamati sikap siswa dalam mencegah kerusakan lingkungan	
14.	Karakter Peduli Lingkungan	Mengamati sikap siswa dan guru dalam pengurangan emisi karbon	
15.	Karakter Peduli Lingkungan	Mengamati siswa dalam membuang sampah	
16.	Karakter Peduli Lingkungan	Mengamati penggunaan kran air dan lampu	

Palembang, Agustus 2019
 Pengamat,

Ikhwan Sidik

LEMBAR DOKUMENTASI
MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DI SDIT AL-FURQON
PALEMBANG

Data-Data yang Diperlukan
1. Tujuan SDIT Al Furqon Palembang (10 Kompetensi) 2. Letak Geografis SDIT Al Furqon Palembang 3. SK Tim Adiwiyata SDIT Al Furqon Palembang 4. Visi SDIT Al Furqon Palembang 5. Misi SDIT Al Furqon Palembang 6. Keadaan Guru SDIT Al Furqon Palembang 7. Perangkat Pembelajaran Guru 8. Sarana Prasarana di Lingkungan SDIT Al Furqon Palembang 9. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al Furqon Palembang

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari : Kamis, 29 Agustus 2019
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala SDIT Al Furqon Palembang
Informan : Zakiudin, S.Pd.I
Kode : I: Peneliti
 Z: Kepala Sekolah

I : Assalamualaikum ustad. Maaf mengganggu sebelumnya.

Z : Waalaikumussalam, idak tad.

I : Maaf tad, nak nanyo-nanyo tentang sekolah Adiwiyata

Z : oo iyo, boleh tad

I : Jadi ap motivasi SDIT Al-Furqon dalam melaksanakan program ini ustad?

Z : Jadi motivasi kita dalam pelaksanaan program Adiwiyata ini untuk mengajarkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Itu kan penting, karena karakter ini sekarang jarang dimiliki oleh anak-anak. Selain itu kita juga ingin jadi sekolah Islam rujukan yang berwawasan lingkungan.

I : Bagaimana proses perumusan tujuan pendidikan, visi dan misi sekolah?

Z : Tujuan sekolah kita bahas dalam rapat. Semua warga sekolah harus mempunyai andil untuk memajukan sekolah yang kita cintai ini. Setelah disepakati bahwa kita ingin menjadi sekolah berwawasan lingkungan dengan menerapkan program Adiwiyata, barulah kita jabarkan menjadi visi dan misi sekolah. Lalu kita buat target, dalam 1 tahun itu, kita harus mampu mencapai sekolah Adiwiyata tingkat nasional.

I : Setelah perumusan tujuan, apa saja yang dilakukan dalam proses perencanaan?

Z : Selanjutnya kita lihat dulu keadaan kita. Pertama tentang keuangan atau anggaran. Karena pasti kegiatan ini memerlukan dana yang tidak sedikit. Ternyata Alhamdulillah, pihak yayasan mengonfirmasi bahwa tersedia dana untuk mengimplementasikan program Adiwiyata ini. Selain itu kita juga melihat sumber daya manusianya. SDIT Al-Furqon saat ini memiliki lebih dari 60 guru, jadi ini lebih dari cukup untuk merealisasikan program ini. Selain itu kita analisa juga sarana prasarana yang kita miliki. Sarana apa saja yang sudah tersedia dan yang belum tersedia.

- I : Apakah dalam perencanaan ini dilihat juga faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi?
- Z : Ya. Kita juga perlu menganalisa faktor-faktor apa saja yang merupakan kekuatan kita dan faktor apa saja yang merupakan kelemahan. Misalnya salah satu kekuatan SDIT Al-Furqon adalah terletak pada sumber daya manusianya. Kita punya tenaga pendidik lebih kurang 67 orang yang kompetensinya tidak diragukan lagi. Mereka juga memiliki kekompakan dan semangat untuk memajukan lembaga ini. Ini merupakan potensi yang tentu saja dapat kita manfaatkan. Mengenai kelemahan kita salah satunya letak geografis kita yang ada di tengah kota dan dikelilingi gedung-gedung. Tentu ini menjadi PR bagi kita untuk membuat sebuah lingkungan yang asri dan sejuk. Keadaan inilah yang menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan
- I : Setelah itu, kegiatan apa saja yang direncanakan?
- Z : Pada perencanaan ini, kita susun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini tentu berkaitan dengan 4 komponen Adiwiyata. Empat komponen ini yakni: kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Selain itu, kita juga menentukan hari Sabtu khusus untuk persiapan Adiwiyata ini.
- I : Bagaimana proses pengorganisasian?
- Z : Salah satunya menyusun kepanitiaan. Dalam menyusun struktur kepanitiaan Adiwiyata, kita berpedoman pada tujuan dan rencana yang sudah dibuat. Apa saja rencana kegiatan yang akan kita lakukan, kita tempatkan orang untuk merealisasikan rencana tersebut. Ketua tim kami pilih yang sanggup memimpin. Istilahnya yang memiliki karakter koleris. Sehingga mampu handle setiap bagian-bagian dalam pelaksanaan program ini
- I : Bagaimana cara pembagian seksi-seksi dalam struktur kepanitiaan?
- Z : Sesuai tugas. Setelah itu kita tentukan tugas utama yaitu sesuai dengan 4 komponen Adiwiyata
- I : Apa yang dilakukan dalam pengorganisasian setelah menentukan tugas utama?
- Z : Setelah menentukan tugas utama, hal paling krusial yang kita lakukan adalah menentukan siapa eksekutornya. Jangan sampai salah memilih orang. Penempatan orang harus tepat karena akan menentukan keberhasilannya. Jadi caranya untuk ketua Tim Adiwiyata, kami pilih bunda Fitra Diana—guru Bahasa Arab. Walaupun bukan guru IPA yang pasti lebih mengerti tentang lingkungan, Hal ini berdasarkan

pertimbangan bahwa bunda Fitra dianggap mampu menghandle pelaksanaan program ini. Kalau dalam ilmu psikologi disebut koleris. Kami menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat

- I : Setelah terbentuknya struktur kepanitiaan, apa yang dilakukan dalam pengorganisasian?
- Z : Setelah itu barulah kita alokasikan semua sumber daya mulai dari sarana, uang, perlengkapan dan lain sebagainya untuk merealisasikan tugas setiap seksi
- I : Bagaimana penyusunan visi dan misi sekolah? Apakah memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
- Z : iya, sudah termuat dalam visi dan misi kita. Salah satu visi kita itu, menjadi sekolah Islam yang berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK
- I : Apa saja perubahannya dibandingkan visi misi yang lama?
- Z : Kita tambah beberapa standar dari yang sudah ada. Standar tambahan itu terkait pengelolaan lingkungan. Untuk visi kita tambah 1 standar, dan untuk misi kita tambah 4 standar.
- I : Apakah ada KKM pada mata pelajaran terkait lingkungan hidup?
- Z : Harus. Agar terukur apakah hasil pembelajaran itu tercapai atau belum
- I : Bagaimana anggaran yang digunakan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
- Z : Anggaran kita bersumber dari SPP. Selain itu juga dari komite sekolah. Pertimbangan dalam penganggaran itu ada dua. Pertama rencana kegiatan dan kedua ketersediaan dana. Kalau berdasar pada rencana kegiatan maka kegiatan kita buat banyak, jika ada kekurangan dana dari anggaran maka kita harus mencari anggaran tambahan. Kalau berdasarkan pertimbangan ketersediaan dana, maka kegiatan kita buat sesuai dengan batas anggaran. Jadi kegiatan dibuat sesuai dana yang ada tapi tetap diarahkan pada program Adiwiyata
- I : Bagaimana pendekatan, strategi, metode dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran?
- Z : Selalu kita himbau saat rapat mingguan. Gunakan metode yang membuat siswa aktif belajar. Seperti demonstrasi, diskusi dan bermain peran, atau metode-metode lain
- I : Apakah ada pengembangan isu lokal dan isu global tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran?
- Z : Isu-isu tentang banjir, kebakaran hutan dan isu lingkungan lain juga dibahas dalam pembelajaran. Misalnya saat pembelajaran IPA. Hal ini bermanfaat supaya siswa mampu memecahkan masalah-masalah

lingkungan dan memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan

- I : Apakah ada hasil karya peserta didik dan guru terkait pembelajaran lingkungan hidup?
- Z : Salah satu bentuk pembuatan karya dari barang bekas adalah berupa media pembelajaran. Jadi diadakan lomba untuk membuat media pembelajaran antar guru.
- I : Apakah peserta didik mengomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup lewat media seperti majalah dinding, buletin sekolah, bahkan televisi?
- Z : Memang benar, kita pernah diliput langsung oleh Kompas TV. Selain itu di sekolah kita juga sudah disediakan majalah dinding sebagai tempat publikasi bagi siswa
- I : Bagaimana evaluasi pembelajaran siswa?
- Z : Kami evaluasi hasil belajar dan perilaku siswa. kalau tadinya anak-anak sering membuang sampah sembarangan, sekarang mereka sudah memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Mereka juga diarahkan untuk memilah-milah sampah yang ada seperti sampah organik dan non organik. Ini merupakan suatu kemajuan.
- I : Apa saja bentuk kegiatan dalam rangka memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah?
- Z : Tentang lomba kebersihan kelas itu, biasa kita laksanakan. Jadi penilaiannya bukan hanya pada aspek kebersihan, namun juga dekorasi kelas. Di dalam kelas sudah kami sediakan 2 papan besar untuk dihias atau dijadikan sebagai media pembelajaran. Ini merupakan salah satu upaya dalam merawat lingkungan sekolah
- I : Apa saja bentuk pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah terkait pengelolaan lingkungan hidup?
- Z : Lahan kita manfaatkan semaksimal mungkin. Di bagian depan kita sediakan taman, di belakang ada kebun sekolah, kemudian ada juga kolam, tempat pengomposan, terdapat ruang terbuka hijau di area parkir dan fasilitas lain
- I : Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung program pengelolaan lingkungan hidup?
- Z : Ekskul kita banyak, ada robotik, olimpiade matematika, pencak silat, dokter kecil, pramuka dan lain-lain. Selain itu ada juga kegiatan outbound yang kita lakukan setiap tahun. Ini juga upaya dalam mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan
- I : Apakah ada kegiatan kreatif dan inovatif seperti daur ulang sampah, hemat energi dll di SDIT Al Furqon Palembang?

- Z : Ada kegiatan yang namanya pekan tematik. Siswa membuat karya seni dari barang bekas, lalu dipamerkan. Kami mengundang wali siswa, sekolah lain, bahkan bapak gubernur pun pernah datang langsung melihat pameran
- I : Apakah ada kegiatan aksi lingkungan yang diadakan pihak luar yang diikuti guru atau peserta didik?
- Z : Banyak kegiatan yang sudah kita ikuti seperti pelatihan-pelatihan. Yang jelas, jika ada kegiatan lingkungan hidup, guru-guru akan kita ikutsertakan
- I : Apa saja bentuk kemitraan yang dijalin SDIT Al-Furqon dengan pihak luar?
- Z : Dinas Pendidikan sangat mendukung kegiatan-kegiatan lingkungan seperti ini. Pemerintah Provinsi juga. Sampai bapak Gubernur sendiri ikut hadir dalam acara pameran Pekan Tematik
- I : Adakah bentuk dukungan atau bimbingan terkait program Adiwiyata dari SDIT Al-Furqon kepada sekolah lain?
- Z : Yang studi banding ke kita bukan hanya dari dalam kota, ada juga sekolah dari luar kota. Kita terima dengan senang hati
- I : Apa Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini?
- Z : Alhamdulillah setiap warga sekolah ikut terlibat dalam setiap kegiatan kita. Ini sangat penting, karena dengan sinergi dari semua pihak inilah kita dapat penghargaan sekolah Adiwiyata tingkat nasional
- I : Apa saja sarana prasana untuk mengatasi masalah lingkungan hidup yang ada di SDIT Al Furqon?
- Z : Banyak, ada toilet, wastafel, saluran air dan lain-lain. Kami telah membuat catatan terkait sarana prasarana apa lagi yang dibutuhkan. Kemudian sudah dianggarkan
- I : Bagaimana pemeliharaan sarana prasarana di SDIT Al-Furqon Palembang?
- Z : Ya, kami selalu menghimbau para guru dalam rapat pada setiap minggu untuk sama-sama menjaga sarana prasarana di sekolah. Hal ini juga harus ditekankan oleh wali kelas kepada peserta didik pada kelasnya masing-masing
- I : Bagaimana upaya dalam peningkatan pelayanan kantin sehat?
- Z : Kantin harus benar-benar menyediakan makanan dan minuman sehat. Kita sangat selektif untuk perizinan kantin
- I : Apa standar dalam pengawasan program ini?
- Z : Standar dalam pengawasan mengacu kepada Peraturan Menteri

Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013

- I : Setelah mengetahui standar, apa yang dilakukan dalam pengawasan?
 Z : Selanjutnya kita lihat, apakah yang dilakukan sudah sesuai dengan standar atau belum
- I : Apa tindak lanjut dari hasil pengawasan?
 Z : Barulah setelah itu kita adakan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Perbaikan ini biasanya kami sampaikan saat rapat pada setiap minggu. Kebijakan ini terus kita evaluasi. Dari aspek peserta didik, melalui evaluasi perilaku peduli lingkungan mereka. Kemudian evaluasi terhadap guru melalui supervisi dan himbauan saat rapat mingguan.
- I : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan?
 Z : Dalam perawatan lingkungan, kami terapkan piket kelas dan kegiatan Kamis Bersih. Jadi pada hari Kamis, sebelum mulai belajar, anak-anak bergotong-royong membersihkan halaman sekolah.
- I : Bagaimana kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah?
 Z : Pada kegiatan kerja bakti, anak-anak cukup semangat memungut sampah. Ini artinya telah muncul kesadaran pentingnya lingkungan yang bersih.
- I : Apakah yang dilakukan peserta didik dalam upaya mendukung kegiatan go green di sekolah?
 Z : Peserta didik ikut dalam kegiatan penanaman pohon, ini salah satu upaya penghijauan.
- I : Apakah peserta didik terbiasa memisahkan jenis sampah organik dan non organik?
 Z : Ya sudah dibiasakan. Mereka sudah tahu cara memisahkan sampah sesuai jenisnya
- I : Bagaimana upaya peserta didik dalam menggunakan dan menjaga fasilitas sekolah?
 Z : Di sini sudah tersedia wastafel. Jadi salah satu bentuk penghematan energy adalah, sebelum makan siang, peserta didik mencuci tangan dengan memakai air secukupnya. Di wastafel kami buat himbauan untuk hemat air.
- I : Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya memperbaiki kerusakan alam?
 Z : Kebun di belakang adalah hasil karya peserta didik dan guru. Selain itu anak-anak pernah ikut kegiatan penanaman pohon dalam rangka

memperingati hari lingkungan.

- I : Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya pemanfaatan barang bekas?
- Z : Anak-anak membuat karya seni dari barang bekas kemudian dipamerkan pada program pekan tematik

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari : Kamis, 29 Agustus 2019
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Waka Kurikulum SDIT Al-Furqon Palembang
Informan : Mona Moulyna, M.Pd.
Kode : I: Peneliti
 M: Waka Kurikulum

- I : Assalamualaikum
 M : Waalaikumussalam
- I : Sehat bun?
 M : Alhamdulillah sehat, ustad cakmano?
- I : Sehat jugo bun. Oo iy nak wawancara tentang penelitian ini bun.
 M : Ustad kuliah dimano?
- I : Di UIN, ini lagi neliti tentang Adiwiyata.
 M : ooo, yo silahkan ustad nak nanyo apo?
- I : Bagaimana hubungan kurikulum yang diterapkan dengan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan?
 M : Kurikulum dan kebijakan yang kita buat itu sangat berhubungan. Di dalam setiap mata pelajaran, kami instruksikan untuk memasukkan pendidikan tentang lingkungan. Dengan kata lain diintegrasikan dalam pembelajaran. Jadi dalam setiap mata pelajaran, harus dimasukkan tentang lingkungan itu.
- I : Bagaimana Ketuntasan Minimal Belajar pada mata pelajaran yang terkait dengan pelestarian lingkungan?
 M : Mengenai KKM disesuaikan dengan KD masing-masing pelajaran. Namun untuk pembelajaran tentang lingkungan, yang kita tekankan adalah karakter pada peserta didik, Mereka harus memiliki karakter peduli lingkungan
- I : Apakah contoh program dalam upaya pendidikan lingkungan hidup?
 M : Sebagai sekolah Adiwiyata, kegiatan pembelajaran kita juga tidak terpisah dari lingkungan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, kita menggunakan lingkungan sebagai media dan juga tempat belajar. Misalnya pembelajaran IPA, kita gunakan kebun sekolah dalam sebagai media pembelajaran. Kalaupun ada mata pelajaran yang secara konten tidak berkaitan dengan lingkungan maka lingkungan itu sendiri dijadikan tempat belajar

- I : Bagaimana pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran yang terkait dengan lingkungan hidup?
- M : Kita ingin siswa yang aktif. Jadi kita tekankan pada guru untuk menerapkan pendekatan student center. Jadi yang aktif itu siswa. Siswa menjadi pusat. Apalagi dalam pembelajaran lingkungan.
- I : Bagaimana strategi, metode dan teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran yang terkait lingkungan hidup?
- M : Metode yang digunakan guru bervariasi, tergantung kompetensi dasar yang diajarkan. Misalnya saya mengajar IPA, metode yang digunakan salah satunya eksperimen. Peserta didik diajak ke kebun sekolah untuk praktik pembuatan kompos.
- I : Apakah ada pengembangan isu lokal dan isu global tentang lingkungan hidup dalam pembelajaran?
- M : Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu kan berbasis teks. Jadi siswa disuruh membaca dan mengamati sebuah teks. Jadi guru memilih teks tentang lingkungan. Jadi bisa dengan metode scientific, siswa membaca teks tentang lingkungan. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar tentang kerusakan lingkungan. Hasil akhirnya siswa menulis dengan tema cara menjaga lingkungan. Ini salah satu contoh pengintegrasian program Adiwiyata ini dalam pembelajaran
- I : Bagaimana RPP yang disusun guru, apakah ada tentang pendidikan lingkungan hidup?
- M : RPP guru kita koreksi, apakah sudah terintegrasi pendidikan lingkungan hidup atau belum. Kalau belum, kita himbau untuk memasukkan pendidikan lingkungan hidup ini
- I : Bagaimana evaluasi dalam setiap pembelajaran?
- M : ya, evaluasi sangat penting. Evaluasi ini dilakukan sesuai dengan KD yang diajarkan. Kita bisa melihat sejauh mana pemahaman pengetahuan peserta didik dan kepedulian mereka terhadap pelestarian lingkungan. Evaluasi bisa dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester dan lain-lain
- I : Apa saja sarana prasana untuk mendukung proses pembelajaran lingkungan hidup yang ada di SDIT Al Furqon?
- M : Sarana seperti taman juga digunakan untuk tempat pembelajaran karena siswa sekali-sekali belajar di luar ruang kelas. Ada juga kebun sekolah sebagai media dalam pembelajaran IPA
- I : Apakah guru menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah lingkungan hidup?
- M : Setiap guru terlihat kompak, mereka mengintegrasikan pendidikan

lingkungan baik dalam RPP, maupun dalam pembelajaran. Anak-anak juga turut aktif dalam setiap kegiatan khususnya pembelajaran. Ini sangat mendukung pelaksanaan program ini.

- I : Apakah peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan memecahkan masalah lingkungan hidup?
- M : Alhamdulillah dari tahun ke tahun, sudah banyak peningkatan. Dilihat dari saat istirahat, kalau tadinya anak-anak sering membuang sampah sembarangan, sekarang mereka sudah memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Mereka juga diarahkan untuk memilah-milah sampah yang ada seperti sampah organik dan nonorganik.
- I : Apa saja bentuk pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah terkait pengelolaan lingkungan hidup?
- M : Dalam pembelajaran IPA, memang identik dengan alam. Anak-anak sering diajak belajar bercocok tanam di kebun sekolah, selain itu juga diajarkan cara membuat kompos.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari : Jum'at, 30 Agustus 2019
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 1 Ali bib Abi Thalib
Informan : Fitra Diana, S.Pd.I
Kode : I: Peneliti
 F: Ketua Tim Adiwiyata

- I : Assalamualaikum. Apo kabar Bun?
 F : Alhamdulillah baik. Ustad cakmano?
- I : Alhamdulillah baik bun
 F : Ustad sekarang ngajar dimano?
- I : Di Sakatiga Bun. Mulai be bun ya. Bunda kan ketua tim Adiwiyata. jadi sebenarnya ap latar belakang dilaksanokan program Adiwiyata ini bun?
 F : Pertama yang melatarbelakanginyo itu kan sebenarnya kewajiban, memelihara lingkungan itu. Latar belakangnyo kan sebenarnya memang ado di Al-Quran dan Hadits. Surat Al-A'raf klo dak salah ayat 56. Jadi sebenarnya guru-guru di sini memang kito galakkan untuk sadar menjago lingkungan. Jadi memang satu kewajiban. Kedua ini latar belakangnyo, sekolah ini kan ado di tengah kota, daerah sempit, sering banjir, lokasinyo minim tanaman, salah satu latar belakang Al Furqon ngikut Adiwiyata ini.
- I : Bagaimana proses perumusan tujuan pendidikan, visi dan misi sekolah?
 F : Dirumuskan dalam rapat internal. Jadi semua guru dapat berkontribusi memberikan sumbangsih ide dan saran terkait tujuan, visi dan misi sekolah.
- I : Bagaimana persiapan pendanaan kegiatan ini?
 F : Terkait dana tidak ada masalah, karena insyaAllah selalu support yayasan
- I : Apa saja kegiatan yang direncanakan terkait 4 kompoonen Adiwiyata?
 F : 4 Komponen Adiwiyata meliputi berbagai aspek Aspek-aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: pembuatan visi dan misi, struktur kurikulum yang memuat pendidikan lingkungan hidup, rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kompetensi tenaga pendidik, pembelajaran peserta didik, melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, ketersediaan sarana pendukung

- ramah lingkungan dan peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana.
- I : Bagaimana proses pengorganisasian, apakah ada hubungannya dengan perencanaan?
- F : Jelas kita harus berpatokan pada rencana kegiatan yang akan kita lakukan. Barulah berdasarkan rencana ini, kita bagi penanggung jawab setiap kegiatan. Setidaknya tim kita bagi menjadi 4 kelompok besar sesuai dengan komponen Adiwiyata. Kemudian baru dibuat penanggung jawab setiap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan
- I : Bagaimana cara pembagian seksi-seksi dalam struktur kepanitiaan?
- F : Seksi-seksi dalam SK Adiwiyata disesuaikan dengan komponen sekolah Adiwiyata yang terdiri dari kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
- I : Apa yang dilakukan dalam pengorganisasian setelah menentukan tugas utama?
- F : Kita bagi individu yang akan melaksanakan. Untuk bagian koordinator setiap seksi kita minta para wakil kepala sekolah. Misalnya untuk seksi pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, kita amanahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, untuk seksi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, koordinatornya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
- I : Setelah terbentuknya struktur kepanitiaan, apa yang dilakukan dalam pengorganisasian?
- F : Setiap seksi kita beri kewenangan untuk menggunakan sumber daya dan fasilitas sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- I : Bagaimana menggerakkan anggota untuk melaksanakan semua rencana kegiatan?
- F : =Pertama yang melatarbelakangi itu kan sebenarnya kewajiban memelihara lingkungan. Sebenarnya ada di Al Quran dalam surat Al-A'raf ayat 56. Jadi guru-guru di sini tergerak untuk menjaga lingkungan karena itu perintah Allah.
- I : Bagaimana penyusunan visi dan misi sekolah? Apakah memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
- F : Jadi ustad yang merumuskannya itu tim Adiwiyata, ketua yayasan, kepala sekolah dengan komite sekolah. Tapi yang paling utama itu dari Tim Adiwiyata. Nah, kebetulan aku ustad yang ditunjuk jadi ketua tim Adiwiyata. Jadi dirumuskan visi dulu baru setelahnya dijabarkan lagi dalam bentuk misi

- I : Apa saja perubahannya dari visi misi yang lama?
 F : Jadi yang ditambahkan itu ustad standar tentang visi misi lingkungan hidup yaitu menumbuhkembangkan kesadaran peduli terhadap lingkungan, menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, kondusif dan nyaman, menumbuhkan kreatifitas, memelihara dan mengelola lingkungan melalui kegiatan keterampilan, olahraga dan pengembangan diri
- I : Bagaimana hubungan kurikulum yang diterapkan dengan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan?
 F : Membuat kurikulum yang di dalamnya terkandung menjaga lingkungan hidup. Jadi dari RPP yang kito buat itu sudah dipikirkan bagaimana caronyo kito menjaga lingkungan hidup. Jadi ketika menyampaikan ke anak-anak. Kito sampaikan menjaga lingkungan itu mak mano.
- I : Bagaimana anggaran yang digunakan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
 F : Terkait dana tidak ada hambatan. Karena InsyaAllah selalu support yayasan.
- I : Apakah RKAS memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
 F : Program yang kita buat itu banyak, ado yang namonyo pekan tematik, hari bebas sampah, kamis bersih, pembuatan media dari barang bekas, menghias kelas, lomba kebersihan kelas, dan lain-lain. Ado jugo peraturan seperti larangan merokok bagi guru dan karyawan terutama di lingkungan SDIT Al-Furqon Palembang. Membuang sampah sesuai jenisnya, ada juga peraturan tidak menyalakan motor dan wajib dituntun ke tempat parkir.
- I : Bagaimana RPP yang disusun guru, apakah ada tentang pendidikan lingkungan hidup?
 F : Jelas, Kito buat RPP yang di dalamnya ada tentang pendidikan lingkungan hidup.
- I : Apakah wali siswa dan masyarakat juga diikutsertakan dalam program pembelajaran lingkungan hidup?
 F : Jelas, wali siswa dilibatkan. Kita menjalin sinergi agar penanaman karakter peduli lingkungan itu dapat tercapai.
- I : Apakah ada hasil karya peserta didik dan guru terkait pembelajaran lingkungan hidup?
 F : Anak-anak mendaur ulang barang bekas untuk menghias kelas. Ada juga yang dijadikan kerajinan tangan. Guru juga membuat media pembelajaran dari barang bekas. Ada yang namanya Bosan “Boneka

Sains”. Ada rumput dari kotak susu dan lain sebagainya ustad.

- I : Apakah ada peserta didik mengomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup lewat media seperti majalah dinding, buletin sekolah, dll?
- F : Ado ustad, Hasil pembelajaran peserta didik kito publikasikan lewat majalah dinding yang ado di depan, ada yang dipublikasikan pada buletin sekolah. Bahkan ado juga yang diliput oleh Kompas TV
- I : Apa saja bentuk kegiatan dalam rangka memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah?
- F : Strategi yang kito laksanakan seperti adanya jadwal piket pada setiap kelas. Baik piket kelas, kebun maupun halaman. Lalu ada kegiatan kamis bersih dan ada juga kegiatan lomba kebersihan kelas
- I : Apa saja bentuk pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah terkait pengelolaan lingkungan hidup?
- F : Namonyo sekolah Adiwiyata, pasti kito dituntut memanfaatkan lahan dengan baik. Maka dari itu di sini kami buat segala fasilitas yang mendukung Adiwiyata. Untung sudah ada pohon besar sebagai area ruang terbuka hijau karena itu menjadi syarat wajib dalam sekolah Adiwiyata.
- I : Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung program pengelolaan lingkungan hidup?
- F : Kegiatan ekskul yang mendukung itu misalnya pramuka, dokter kecil dari UKS, biasanya untuk ngukur berat dan tinggi badan. Ado juga tim yang namanyo Polisi Lingkungan. Tugasnyo negur teman-temanno yang membuang sampah sembarangan. Ada kegiatan daur ulang, hidroponik dan pengomposan jugo ustad
- I : Apakah ada kegiatan kreatif dan inovatif seperti daur ulang sampah, hemat energi dll di SDIT Al Furqon Palembang?
- F : Air-air bekas AC kita tampung untuk menyiram tanaman di kebun belakang. Selain itu juga ada polisi lingkungan yang bertugas mengontrol pemakaian kran air dan lampu. Ini dalam rangka penghematan energi.
- I : Apakah ada kegiatan aksi lingkungan yang diadakan pihak luar yang diikuti guru atau peserta didik?
- F : Ada, guru dengan anak-anak pernah ikut kegiatan pelatihan penanaman tanaman hidroponik. Pernah juga berkunjung ke kebun sayur dan pangan saat kegiatan kunjungan edukatif di daerah Jakabaring. Tempat yang dulu pernah menteri datang.
- I : Apa saja bentuk kemitraan yang dijalin SDIT Al-Furqon dengan pihak

- luar?
- F : Mitra kito ni banyak ustad. Mulai dari Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG), wali siswa, dinas lingkungan hidup kemudian pihak Bank. Bank mandiri: menyumbangkan kotak sampah. Dinas kebersihan ngasih bantuan wastafel. Badan POM, kito diperbolehkan kunjungan ke sana mengajak siswa. PDAM Tirta Musi, Susu Zee memberi bantuan kotak sampah. Dinas lingkungan hidup memberi bantuan 20 bibit tanaman mangga, pucuk merah untuk di kebun belakang dan tanaman depan kelas.
- I : Adakah bentuk dukungan atau bimbingan terkait program Adiwiyata dari SDIT Al-Furqon kepada sekolah lain?
- F : Ada ustad. Sekarang kito lagi bimbing 10 sekolah untuk menjadi sekolah Adiwiyata tingkat kota. Sering jugo ada studi banding dari sekolah lain misalnya baru-baru ini dari SDIT Ar Ridho.
- I : Apa Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini?
- F : Apo yo? Faktor penghambat salah satunya banyaknya kegiatan yang diikuti guru. Tapi segala hambatan itu kita carikan solusi ustad. Jadi semuanya masih tetap jalan
- I : Apa saja sarana prasana untuk mengatasi masalah lingkungan hidup yang ada di SDIT Al-Furqon?
- F : Sarana prasarana untuk mengatasi masalah lingkungan yang paling penting adalah kotak sampah. Alhamdulillah kito sudah dapat bantuan kotak sampah organik, nonorganik dan sampah beracun. Ada juga saluran air, toilet yang bersih dan ruang terbuka hijau
- I : Apa saja sarana prasana untuk mendukung proses pembelajaran lingkungan hidup yang ada di SDIT Al-Furqon?
- F : Ada Apotek hidup, kebun sekolah tempat anak bercocok tanam, tempat pembuatan kompos, hidroponik, kolam ikan dan biopori. Itu jadi media bagi anak-anak.
- I : Bagaimana pemeliharaan sarana prasarana di SDIT Al-Furqon Palembang?
- F : Semua pihak terlibat ustad. Wali kelas juga bertugas menghimbau siswa di kelasnya untuk sama-sama menjaga fasilitas sekolah.
- I : Bagaimana upaya dalam peningkatan pelayanan kantin sehat?
- F : Untuk kantin sudah kami buat MOU, jadi idak sembarangan. Kantin harus menjual makanan yang sehat, idak kadaluarsa, idak menjual makanan atau minuman yang mengandung bahan pengawet atau pewarna yang idak sesuai standar kesehatan
- I : Bagaimana keberhasilan implementasi program Adiwiyata ini?

- F : Jadi kami sudah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata ini berturut-turut. Mulai dari tingkat kota pada Mei 2016, tingkat provinsi Agustus 2016 dan puncaknya tingkat nasional Desember 2016
- I : Apa standar dalam pengawasan program ini?
- F : Kita melakukan pengawasan berdasarkan standar penilaian yang ada pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013
- I : Setelah mengetahui standar, apa yang dilakukan dalam pengawasan?
- F : Pelaksanaan yang dilakukan oleh tim dievaluasi apakah sudah memenuhi kriteria yang ditentukan atau belum
- I : Apa tindak lanjut dari hasil pengawasan?
- F : Langkah terakhir barulah dilihat hasil evaluasi dan dilakukan perbaikan terhadap hal-hal yang belum sesuai
- I : Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan?
- F : Salah satunya kegiatan piket untuk membersihkan kelas. Peserta didik semakin semangat dalam menjaga lingkungan lewat kegiatan piket untuk membersihkan kelas dan halaman di depan dan belakang kelas. Selain itu mereka juga semangat membersihkan lingkungan pada kegiatan Kamis Bersih.
- I : Bagaimana penggunaan plastik sebagai tempat makanan dan jajanan kantin?
- F : Kami sedang merancang untuk mengurangi penggunaan plastik dengan cara anak-anak membawa wadah makan sendiri.
- I : Bagaimana kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah?
- F : Semangat ustad. Rajin piket untuk membersihkan kelas dan halaman di depan dan belakang kelas. Selain itu mereka juga semangat membersihkan lingkungan pada kegiatan kamis bersih
- I : Apakah yang dilakukan peserta didik dalam upaya mendukung kegiatan go green di sekolah?
- F : Program go green sudah dilaksanakan di SDIT Al-Furqon meliputi 4R: reduce, reuse, recycle dan replace
- I : Apakah peserta didik terbiasa memisahkan jenis sampah organik dan non organik?
- F : Sudah diajarkan. Untuk sampah bekas makanan, nasi, kulit pisang, buah busuk dimasukkan ke dalam kotak sampah organik. Sedangkan sampah-sampah plastik dimasukkan ke dalam kotak sampah non organic

- I : Bagaimana upaya peserta didik dalam penghematan energi?
F : Banyak. Mulai dari mematikan kran air, menyiram tanaman dengan air bekas AC dan lain-lain. Semuanya selalu kita himbau untuk peduli terhadap lingkungan melalui slogan-slogan yang ditempel di lingkungan sekolah. Hasilnya mereka sudah bisa menghargai fasilitas sekolah dengan baik dan menghemat energi.
- I : Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya memperbaiki kerusakan alam?
F : Pada peringatan hari lingkungan, peserta didik sudah ikut serta dalam kegiatan penanaman pohon
- I : Apa yang dilakukan peserta didik sebagai upaya pemanfaatan barang bekas?
F : Kita ada yang namanya kegiatan Pekan Tematik. Siswa mendaur ulang barang bekas dan dijadikan barang-barang bermanfaat seperti kotak tisu, aksesoris, hiasan kelas dan lain sebagainya

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari : Jumat, 20 November 2020
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Informan : Riza Pahlevi, S.Pd
Kode : I: Peneliti
 R: Guru

I : Assalamualaikum
 R : Waalaikumussalam

I : Nak nanyo tad
 R : Iy, silahkan

I : Apakah guru-guru dilibatkan dalam rapat pengambilan keputusan tentang Adiwiyata?
 R : Kami sebagai guru merasa dilibatkan sejak awal mulai dari rapat perencanaan. Kami jadi merasa punya tanggung jawab dalam melaksanakan program ini

I : Apakah guru-guru menyusun RPP yang di dalamnya terintegrasi pendidikan lingkungan hidup?
 R : Ya, pendidikan lingkungan hidup harus ada dalam RPP. Ini yang akan menjadi dasar kita dalam melaksanakan pembelajaran

I : Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan guru?
 R : Berbagai macam, sesuai dengan materi yang diajarkan. Ada metode scientific, bermain peran, dan lain-lain.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari : Jumat, 20 November 2020
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Halaman Sekolah
Informan : Rajwa Fadhilah Utomo
Kode : I: Peneliti
 S: Siswa

I : Assalamualaikum
 S : Waalaikumussalam

I : Kalau kamu sekolah, apakah kamu membawa wadah makan sendiri?
 S : Tidak

I : Apakah kamu tahu apa saja jenis sampah organik dan apa saja jenis sampah non organik?
 S : Tahu

I : Apakah kamu senang merawat taman?
 S : Ya. Kami menyiram tanaman

I : Bagaimana jika ada siswa yang membuang sampah sembarangan?
 S : Ditegur guru

REDUKSI HASIL WAWANCARA

Standar	Masalah yang Diteliti	Narasumber		
		Kepala Sekolah	Waka Kurikulum	Ketua Tim Adiwiyata
Perencanaan	Perumusan Tujuan Pendidikan, Visi dan Misi	Tujuan sekolah kita bahas dalam rapat. Semua warga sekolah harus mempunyai andil untuk memajukan sekolah yang kita cintai ini. Setelah disepakati bahwa kita ingin menjadi sekolah berwawasan lingkungan dengan menerapkan program Adiwiyata, barulah kita jabarkan menjadi visi dan misi sekolah. Lalu kita buat target, dalam 1 tahun itu, kita harus mampu mencapai sekolah Adiwiyata tingkat nasional		Dirumuskan dalam rapat internal. Jadi semua guru dapat berkontribusi memberikan sumbangsih ide dan saran terkait tujuan, visi dan misi sekolah
Perencanaan	Menentukan Keadaan Saat Ini	Kita lihat dulu keadaan kita. <i>Pertama</i> tentang keuangan atau anggaran. Karena pasti kegiatan ini memerlukan dana yang tidak sedikit. Ternyata Alhamdulillah, pihak yayasan mengonfirmasi bahwa tersedia dana untuk mengimplementasikan program Adiwiyata ini. Selain itu kita juga melihat sumber daya manusianya.		Terkait keadaan dana tidak ada masalah, karena insyaAllah selalu support yayasan

		SDIT Al-Furqon saat ini memiliki lebih dari 60 guru, jadi ini lebih dari cukup untuk merealisasikan program ini. Selain itu kita analisa juga sarana prasarana yang kita miliki. Sarana apa saja yang sudah tersedia dan yang belum tersedia		
Perencanaan	Kemudahan dan Hambatan	Kita juga perlu menganalisa faktor-faktor apa saja yang merupakan kekuatan kita dan faktor apa saja yang merupakan kelemahan. Misalnya salah satu kekuatan SDIT Al-Furqon adalah terletak pada sumber daya manusianya. Kita punya tenaga pendidik lebih kurang 67 orang yang kompetensinya tidak diragukan lagi. Mereka juga memiliki kekompakan dan semangat untuk memajukan lembaga ini. Ini merupakan potensi yang tentu saja dapat kita manfaatkan. Mengenai kelemahan kita salah satunya letak geografis kita yang ada di tengah kota dan dikelilingi gedung-gedung. Tentu ini menjadi PR bagi kita untuk membuat sebuah lingkungan yang		

		asri dan sejuk. Keadaan inilah yang menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan		
Perencanaan	Kegiatan yang Direncanakan	Pada perencanaan ini, kita susun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini tentu berkaitan dengan 4 komponen Adiwiyata. Empat komponen ini yakni: kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Selain itu, kita juga menentukan hari Sabtu khusus untuk persiapan Adiwiyata ini		Komponen Adiwiyata meliputi berbagai aspek Aspek-aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: pembuatan visi dan misi, struktur kurikulum yang memuat pendidikan lingkungan hidup, rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kompetensi tenaga pendidik, pembelajaran peserta didik, melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, ketersediaan sarana pendukung ramah lingkungan dan peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana.
Pengorganisasian	Struktur Kepanitiaan	Dalam menyusun struktur kepanitiaan Adiwiyata, kita		Jelas kita harus berpatokan pada rencana kegiatan yang akan kita

		berpedoman pada tujuan dan rencana yang sudah dibuat. Apa saja rencana kegiatan yang akan kita lakukan, kita tempatkan orang untuk merealisasikan rencana tersebut. Ketua tim kami pilih yang sanggup memimpin. Istilahnya yang memiliki karakter koleris. Sehingga mampu handle setiap bagian-bagian dalam pelaksanaan program ini		lakukan. Barulah berdasarkan rencana ini, kita bagi penanggung jawab setiap kegiatan. Setidaknya tim kita bagi menjadi 4 kelompok besar sesuai dengan komponen Adiwiyata. Kemudian baru dibuat penanggung jawab setiap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan
Pengorganisasian	Menentukan Tugas Utama	Setelah itu kita tentukan tugas utama yaitu sesuai dengan 4 komponen Adiwiyata		Seksi-seksi dalam SK Adiwiyata disesuaikan dengan komponen sekolah Adiwiyata yang terdiri dari kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
Pengorganisasian	Pembagian Tugas	Setelah menentukan tugas utama, hal paling krusial yang kita lakukan adalah menentukan siapa eksekutornya. Jangan sampai salah memilih orang. Penempatan orang harus tepat karena akan		Untuk bagian koordinator setiap seksi kita minta para wakil kepala sekolah. Misalnya untuk seksi pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, kita amanahkan kepada wakil kepala

		menentukan keberhasilannya. Jadi caranya untuk ketua Tim Adiwiyata, kami pilih bunda Fitra Diana—guru Bahasa Arab. Walaupun bukan guru IPA yang pasti lebih mengerti tentang lingkungan, Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa bunda Fitra dianggap mampu handle pelaksanaan program ini. Kalau dalam ilmu psikologi disebut koleris. Kami menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat		sekolah bidang kurikulum, untuk seksi kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, koordinatornya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
Pengorganisasian	Pengalokasian Sumber Daya	Setelah itu barulah kita alokasikan semua sumber daya mulai dari sarana, uang, perlengkapan dan lain sebagainya untuk merealisasikan tugas setiap seksi		Setiap seksi kita beri kewenangan untuk menggunakan sumber daya dan fasilitas sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan
Pelaksanaan	Cara menggerakkan anggota untuk melaksanakan semua rencana			Pertama yang melatarbelakangi itu kan sebenarnya kewajiban memelihara lingkungan. Sebenarnya ada di Al Quran dalam surat Al-A'raf ayat 56. Jadi guru-guru di sini kami galakkan untuk menjaga lingkungan, Kedua, sekolah ini berada di tengah kota, agak sempit dan

				sering bajir serta minim tanaman.
Pelaksanaan	Visi dan Misi Sekolah	Mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sudah termuat dalam visi dan misi kita. Salah satu visi kita itu, mejadi sekolah Islam yang berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK		Yang merumuskan itu tim Adiwiyata, ketua yayasan, kepala sekolah dan komite sekolah. Namun yang utama dari Tim Adiwiyata. Saya ditunjuk sebagai ketua timnya. Setelah dirumuskan visi kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk misi.
		Visi-misi sekolah kita lakukan perubahan, kita tambah beberapa standar dari yang sudah ada. Standar tambahan itu terkait pengelolaan lingkungan. Untuk visi kita tambah 1 standar, dan untuk misi kita tambah 4 standar		Standar yang ditambahkan pada misi sekolah terkait lingkungan hidup yaitu menumbuh kembangkan kesadaran peduli terhadap lingkungan, menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, kondusif dan nyaman, menumbuhkan kreatifitas, memelihara dan mengelola lingkungan melalui kegiatan keterampilan, olahraga dan pengembangan diri
Pelaksanaan	Struktur Kurikulum		Kurikulum dan kebijakan yang kita buat itu sangat berhubungan. Di dalam setiap mata pelajaran, kami instruksikan untuk	Kami membuat kurikulum yang di dalamnya terkandung menjaga lingkungan hidup. Jadi dari RPP yang kita buat itu sudah dipikirkan bagaimana caranya

			memasukkan pendidikan tentang lingkungan. Dengan kata lain diintegrasikan dalam pembelajaran.	kita menjaga lingkungan hidup. Jadi ketika menyampaikan ke anak-anak. Kita sampaikan menjaga lingkungan itu seperti apa
Pelaksanaan	Adanya Ketuntasan Minimal Belajar	KKM itu harus ada sehingga akan terukur apakah hasil pembelajaran itu tercapai atau belum	Mengenai KKM disesuaikan dengan KD masing-masing pelajaran. Namun untuk pembelajaran tentang lingkungan, yang kita tekankan adalah karakter pada peserta didik, Mereka harus memiliki karakter peduli lingkungan	
Pelaksanaan	RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah)	Anggara kita bersumber dari SPP. Selain itu juga dari komite sekolah. Pertimbangan dalam penganggaran itu ada dua. Yakni rencana kegiatan dan ketersediaan dana. Kalau berdasar kepada rencana kegiatan maka kegiatan dibuat banyak, jika ada kekurangan dana dari anggaran maka kita harus mencari anggaran tambahan. Kalau berdasarkan pertimbangan ketersediaan dana, maka kegiatan kita buat sesuai dengan batas anggaran. Jadi kegiatan dibuat sesuai dana yang		Terkait dana tidak ada hambatan. Karena InsyaAllah selalu support yayasan

		ada tapi tetap diarahkan pada program Adiwiyata		
Pelaksanaan	Program		Sebagai sekolah Adiwiyata, kegiatan pembelajaran kita juga tidak terpisah dari lingkungan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, kita menggunakan lingkungan sebagai media dan juga tempat belajar. Misalnya pembelajaran IPA, kita gunakan kebun sekolah dalam sebagai media pembelajaran. Walaupun ada mata pelajaran yang secara konten tidak berkaitan dengan lingkungan maka lingkungan itu sendiri dijadikan tempat belajar	Program yang kita buat banyak, mulai dari pekan tematik, hari bebas sampah, Kamis Bersih, pembuatan media dari barang bekas, menghias kelas, lomba kebersihan kelas, dan lain-lain Ada peraturan seperti larangan merokok bagi guru dan karyawan terutama di lingkungan SDIT Al-Furqon Palembang. Membuang sampah sesuai jenisnya, ada juga peraturan untuk tidak menyalakan kendaraan bermotor dan wajib menuntun kendaraan bermotor sampai tempat parkir
Pelaksanaan	Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran	Selalu kita himbau saat rapat mingguan. Gunakan metode yang membuat siswa aktif belajar. Seperti demonstrasi, diskusi dan bermain peran, atau metode-metode lain	Kita ingin siswa yang aktif. Jadi kita tekankan pada guru untuk menerapkan pendekatan <i>student center</i> . Jadi yang aktif itu siswa. Siswa menjadi pusat. Apalagi dalam pembelajaran lingkungan. Metode yang digunakan guru bervariasi, tergantung	

			kompetensi dasar yang akan diajarkan. Misalnya saya mengajar IPA, metode yang digunakan salah satunya eksperimen. Peserta didik diajak ke kebun sekolah untuk praktik pembuatan kompos	
Pelaksanaan	Isu-Isu Lingkungan dalam Pembelajaran		Contohnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu kan berbasis teks. Jadi siswa disuruh membaca dan mengamati sebuah teks. Jadi guru memilih teks tentang lingkungan. Jadi bisa dengan metode scientific, siswa membaca teks tentang lingkungan. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar tentang kerusakan lingkungan. Hasil akhirnya siswa menulis dengan tema cara menjaga lingkungan. Ini salah satu contoh pengintegrasian program Adiwiyata ini dalam pembelajaran	
Pelaksanaan	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran		RPP guru kita koreksi, apakah sudah terintegrasi pendidikan lingkungan hidup atau belum.	Kita menyusun RPP yang memuat pendidikan lingkungan hidup.

			Kalau belum, kita himbau untuk memasukkan pendidikan lingkungan hidup ini.”	
Pelaksanaan	Keterlibatan Wali Siswa dan Masyarakat	Salah satu keterlibatan masyarakat adalah dalam program kerja bakti yang kita adakan di lingkungan sekitar SDIT Al-Furqon.		Tentu wali siswa dilibatkan. Kita menjalin sinergi agar penanaman karakter peduli lingkungan ini dapat tercapai
Pelaksanaan	Hasil Karya	Salah satu bentuk pembuatan karya dari barang bekas adalah berupa media pembelajaran. Di sini diadakann lomba untuk membuat media pembelajaran antar guru		Anak-anak mendaur ulang barang bekas untuk menghias kelas. Ada juga yang dijadikan kerajinan tangan. Guru juga membuat media pembelajaran dari barang bekas. Ada yang namanya Bosan “Boneka Sains”. Ada rumput dari kotak susu dan lain sebagainya
Pelaksanaan	Publikasi Hasil Pembelajaran	Memang benar, kita pernah diliput langsung oleh Kompas TV. Selain itu di sekolah kita juga sudah disediakan majalah dinding sebagai tempat publikasi bagi siswa		Hasil pembelajaran peserta didik kita publikasikan lewat majalah dinding, ada yang dipublikasikan pada buletin sekolah. Bahkan saat kegiatan kerja bakti, kita juga diliput langsung oleh Kompas TV
Pelaksanaan	Evaluasi Pembelajaran	Kami juga mengevaluasi perilaku siswa. kalau tadinya anak-anak sering membuang sampah sembarangan, sekarang mereka sudah memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Mereka juga diarahkan	ya, evaluasi sangat penting. Evaluasi ini dilakukan sesuai dengan KD yang diajarkan. Kita bisa melihat sejauh mana pemahaman pengetahuan peserta didik dan kepedulian mereka terhadap pelestarian	

		untuk memilah-milah sampah yang ada seperti sampah organik dan nonorganik. Ini merupakan suatu kemajuan	lingkungan. Evaluasi bisa dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester dan lain-lain	
Pelaksanaan	Memelihara dan Merawat Gedung dan Lingkungan Sekolah	Tentang lomba kebersihan kelas itu, biasa kita laksanakan. Jadi penilaiannya bukan hanya pada aspek kebersihan, namun juga dekorasi kelas. Di dalam kelas sudah kami sediakan 2 papan besar untuk dihias atau dijadikan sebagai media pembelajaran. Ini merupakan salah satu upaya dalam merawat lingkungan sekolah		Strategi yang kita laksanakan seperti adanya jadwal piket pada setiap kelas. Baik piket kelas, kebun maupun halaman. Lalu ada kegiatan Kamis Bersih dan kami merencanakan kegiatan lomba kebersihan kelas
Pelaksanaan	Memanfaatkan Lahan dan Fasilitas Sekolah	Lahan kita manfaatkan semaksimal mungkin. Di bagian depan kita sediakan taman, di belakang ada kebun sekolah, kemudian ada juga kolam, tempat pengomposan, terdapat ruang terbuka hijau di area parkir dan fasilitas lain		Sebagai sekolah Adiwiyata, tentu kita dituntut mampu memanfaatkan lahan dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu di sini kami buat segala fasilitas yang mendukung Adiwiyata. Untung sudah ada pohon besar sebagai area ruang terbuka hijau karena itu menjadi syarat wajib dalam sekolah Adiwiyata.
Pelaksanaan	Kegiatan Ekstrakurikuler	Ekskul kita banyak, ada robotik, olimpiade matematika, pencak silat, dokter kecil, pramuka dan		Kegiatan ekskul misalnya pramuka, dokter cilik dari UKS, biasanya untuk mengukur berat

		lain-lain. Selain itu ada juga kegiatan <i>outbound</i> yang kita lakukan setiap tahun. Ini juga upaya dalam mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan		dan tinggi badan. Ada juga tim yang namanya Polisi Lingkungan Tugasnya menegur teman-temannya yang membuang sampah sembarangan. Ada kegiatan daur ulang, hidroponik dan pengomposan juga
Pelaksanaan	Kretativitas dan Inovasi	Ada kegiatan yang namanya pekan tematik. Siswa membuat karya seni dari barang bekas, lalu dipamerkan. Kami mengundang wali siswa, sekolah lain, bahkan bapak gubernur pun pernah datang langsung melihat pameran		Air-air bekas AC kita tampung untuk menyiram tanaman di kebun belakang. Selain itu juga ada polisi lingkungan yang bertugas mengontrol pemakaian kran air dan lampu. Ini dalam rangka penghematan energi.
Pelaksanaan	Kegiatan Aksi Lingkungan Hidup	Banyak kegiatan yang sudah kita ikuti seperti pelatihan-pelatihan. Yang jelas, jika ada kegiatan lingkungan hidup, guru-guru akan kita ikutsertakan		Ada, guru dan anak-anak pernah ikut kegiatan pelatihan penanaman tanaman hidroponik. Pernah juga berkunjung ke kebun sayur dan pangan saat kegiatan kunjungan edukatif
Pelaksanaan	Menjalin Kemitraan	Dinas Pendidikan sangat mendukung kegiatan-kegiatan lingkungan seperti ini. Pemerintah Provinsi juga. Sampai bapak Gubernur sendiri ikut hadir dalam acara pameran pekan Tematik		Iya, Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG), wali siswa, dinas lingkungan hidup kemudian pihak Bank. Bank mandiri: menyumbangkan kotak sampah. Dinas kebersihan memberi bantuan wastafel. Badan POM, kita diperbolehkan kunjungan ke

				sana mengajak siswa. PDAM Tirta Musi, Susu Zee memberi bantuan kotak sampah. Dinas lingkungan hidup memberi bantuan 20 bibit tanaman. Mangga, pucuk merah untuk di kebun belakang dan tanaman depan kelas.
Pelaksanaan	Bimbingan terhadap Sekolah Lain	Yang studi banding ke kita bukan hanya dari dalam kota, ada juga sekolah dari luar kota. Kita terima dengan senang hati		Kita sekarang lagi membimbing 10 sekolah untuk menjadi sekolah Adiwiyata tingkat kota. Sering ada studi banding dari sekolah lain yang ingin mencontoh sekolah kita dalam pelaksanaan program ini. Seperti SDIT Ar Ridho.
Pelaksanaan	Faktor Pendukung dan Penghambat	Alhamdulillah setiap warga sekolah ikut terlibat dalam setiap kegiatan kita. Ini sangat penting, karena dengan sinergi dari semua pihak inilah kita dapat penghargaan sekolah Adiwiyata tingkat nasional		Terkait faktor penghambat salah satunya banyaknya kegiatan yang diikuti guru. Tapi segala hambatan itu kita carikan solusi. Jadi semuanya masih tetap jalan
Pelaksanaan	Sarana Prasarana untuk Mengatasi Permasalahan Lingkungan	Banyak, ada toilet, wastafel, saluran air dan lain-lain. Kami telah membuat catatan terkait sarana prasarana apa lagi yang dibutuhkan. Kemudian sudah		Sarana prasarana untuk mengatasi masalah lingkungan yang paling penting adalah kotak sampah. Di sini sudah ada kotak sampah organik, non organik dan sampah

	Hidup	dianggarkan		beracun. Ada juga saluran air, toilet yang bersih dan ruang terbuka hijau
Pelaksanaan	Sarana Prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran		Sarana seperti taman juga digunakan untuk tempat pembelajaran karena siswa sekali-sekali belajar di luar ruang kelas. Ada juga kebun sekolah sebagai media dalam pembelajaran IPA	Ada juga apotek hidup, kebun sekolah tempat anak bercocok tanam, tempat pembuatan kompos, hidroponik, kolam ikan dan biopori. Semua ini jadi media bagi anak untuk belajar
Pelaksanaan	Pemeliharaan Sarana Prasarana	Ya, kami selalu menghimbau para guru dalam rapat pada setiap minggu untuk sama-sama menjaga sarana prasarana di sekolah. Hal ini juga harus ditekankan oleh wali kelas kepada peserta didik pada kelasnya masing-masing		Semua pihak terlibat dalam pemeliharaan sarana prasarana. Wali kelas juga bertugas menghimbau siswa di kelasnya untuk sama-sama menjaga fasilitas ini
Pelaksanaan	Kantin Sehat	Kantin harus benar-benar menyediakan makanan dan minuman sehat. Kita sangat selektif untuk perizinan kantin		Untuk kantin sudah dibuat MOU, bahwa mereka harus menjual makanan yang sehat, tidak kadaluarsa, tidak menjual makanan atau minuman yang mengandung bahan pengawet atau pewarna yang tidak sesuai standar kesehatan
Pengawasan	Standar Pengawasan	Standar dalam pengawasan mengacu kepada Peraturan		Kita melakukan pengawasan berdasarkan standar penilaian

		Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013		yang ada pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013
Pengawasan	Bentuk Pengawasan	Selanjutnya kita lihat, apakah yang dilakukan sudah sesuai dengan standar atau belum		Pelaksanaan yang dilakukan oleh tim dievaluasi apakah sudah memenuhi kriteria yang ditentukan atau belum.
Pengawasan	Tindak Lanjut	Barulah setelah itu kita adakan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Perbaikan ini biasanya kami sampaikan saat rapat pada setiap minggu. Ya, jelas. Kebijakan ini terus kita evaluasi. Dari aspek peserta didik, melalui evaluasi perilaku peduli lingkungan mereka. Kemudian evaluasi terhadap guru melalui supervisi dan himbauan saat rapat mingguan		Langkah terakhir barulah dilihat hasil evaluasi dan dilakukan perbaikan terhadap hal-hal yang belum sesuai
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Mencegah Kerusakan Lingkungan	Dalam perawatan lingkungan, kami terapkan piket kelas dan kegiatan Kamis Bersih. Jadi pada hari Kamis, sebelum mulai belajar, anak-anak bergotong-royong membersihkan halaman sekolah		Peserta didik semakin semangat dalam menjaga lingkungan lewat kegiatan piket untuk membersihkan kelas dan halaman di depan dan belakang kelas. Selain itu mereka juga semangat membersihkan lingkungan pada kegiatan Kamis Bersih.

Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Pengurangan Penggunaan Plastik			Kami sedang merancang untuk mengurangi penggunaan plastik dengan cara anak-anak membawa wadah makan sendiri.
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Pembiasaan Memisahkan Jenis Sampah	Ya sudah dibiasakan. Mereka sudah tahu cara memisahkan sampah sesuai jenisnya		Sudah diajarkan. Untuk sampah bekas makanan, nasi, kulit pisang, buah busuk dimasukkan ke dalam kotak sampah organik. Sedangkan sampah-sampah plastik dimasukkan ke dalam kotak sampah non organic
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Pengurangan Emisi Karbon	Peserta didik ikut dalam kegiatan penanaman pohon, ini salah satu upaya penghijauan		Program <i>go green</i> sudah dilaksanakan di SDIT Al-Furqon meliputi 4R: <i>reduce, reuse, recycle</i> dan <i>replace</i>
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Penghematan Energi	Di sini sudah tersedia wastafel. Jadi salah satu bentuk penghematan energy adalah, sebelum makan siang, peserta didik mencuci tangan dengan memakai air secukupnya. Di wastafel kami buat himbauan untuk hemat air.		Banyak. Mulai dari mematikan kran air, menyiram tanaman dengan air bekas AC dan lain-lain. Semuanya selalu kita himbau untuk peduli terhadap lingkungan melalui slogan-slogan yang ditempel di lingkungan sekolah. Hasilnya mereka sudah bisa menghargai fasilitas sekolah dengan baik dan menghemat energy
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Penanaman Pohon	Kebun di belakang adalah hasil karya peserta didik dan guru.		Pada peringatan hari lingkungan, peserta didik sudah ikut serta

Lingkungan		Selain itu anak-anak pernah ikut kegiatan penanaman pohon dalam rangka memperingati hari lingkungan.		dalam kegiatan penanaman pohon
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Pemanfaatan Barang Bekas	Anak-anak membuat karya seni dari barang bekas kemudian dipamerkan pada program pean tematik		Kita ada yang namanya kegiatan Pekan Tematik. Siswa mendaur ulang barang bekas dan dijadikan barang-barang bermanfaat seperti kotak tisu, aksesoris, hiasan kelas dan lain sebagainya
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Penghargaan Sekolah Adiwiyata			Jadi kami sudah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata ini berturut-turut. Mulai dari tingkat kota pada Mei 2016, tingkat provinsi Agustus 2016 dan puncaknya tingkat nasional Desember 2016

Standar	Masalah yang Diteliti	Narasumber (Guru)
Perencanaan	Rapat	Kami sebagai guru merasa dilibatkan sejak awal mulai dari rapat perencanaan. Kami jadi merasa punya tanggung jawab dalam melaksanakan program ini
Pelaksanaan	RPP	Ya, pendidikan lingkungan hidup harus ada dalam RPP. Ini yang akan menjadi dasar kita dalam melaksanakan pembelajaran
Pelaksanaan	Metode Pembelajaran	Bermacam-macam, sesuai dengan materi yang diajarkan. Ada metode scientific, bermain peran, dan lain-lain.
Pelaksanaan	Pembelajaran Lingkungan	Diintegrasikan dalam pembelajaran. Dan berupa ajakan serta himbauan kepada anak-anak

	Hidup	untuk selalu menjaga kebersihan.
--	-------	----------------------------------

Standar	Masalah yang Diteliti	Narasumber (Siswa)
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Pengurangan Penggunaan Plastik	Kami belum membawa wadah makan sendiri
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Pemisahan Jenis Sampah	Saya tahu jenis sampah organik dan non organik
Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan	Perawatan Taman	Kami menyiram tanaman

LEMBAR HASIL OBSERVASI
MANAJEMEN PROGRAM ADIWIYATA DI SDIT AL-FURQON PALEMBANG

Hari/tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019
 Jumat, 30 Agustus 2019

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI ASPEK YANG TERAMATI
1.	Perencanaan	Kegiatan Rapat	Kegiatan rapat mingguan rutin dilakukan kepala sekolah beserta guru-guru SDIT Al-Furqon Palembang. Kegiatan rapat ini dilakukan setiap hari Jumat, mulai dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.30. Seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan ikut serta dalam rapat yang dilakukan di dalam ruang kelas 1 ini.
2.	Pelaksanaan	Visi dan Misi Sekolah	Hari Kamis, 29 Agustus 2019 : Sekolah memajang visi dan misi sekolah di tembok luar ruang guru.
		Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah	Hari Kamis, 29 Agustus 2019 : Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari tempat sampah organik dan non organik, wastafel, kamar mandi yang bersih, taman, biopori, tempat pengomposan dan lain sebagainya. Hal ini menandakan jika SDIT Al-Furqon tidak ada kendala dalam pendanaan seperti yang dikatakan ketua tim Adiwiyata.
			Hari Kamis, 29 Agustus 2019 : Beberapa guru menuntun motor dari pintu gerbang ke tempat parkir. Hal ini dilakukan untuk mengurangi polusi udara.
3.	Pelaksanaan	Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Pada pembelajaran IPA kelas VI, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama di dalam kelas kemudian mengumpulkan siswa di halaman sekolah. Guru mengecek kehadiran

			siswa. Guru mengajarkan siswa untuk mengamati lingkungan dan melakukan pembuatan kompos. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok praktik pengomposan.
4.	Pelaksanaan	Hasil Karya	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Terdapat banyak hiasan-hiasan dari barang bekas yang dipajang di dinding kelas. Terdapat dua papan tulis besar tempat dibuatnya media pembelajaran. Ada yang membuat kereta api yang pada setiap gerbong dibuat nama-nama nabi, ada yang membuat nama-nama malaikat, membuat struktur tumbuhan dan lain sebagainya. Selain itu di lantai 3, ruang media pembelajaran juga terdapat media pembelajaran hasil karya guru.
5.	Pelaksanaan	Publikasi Hasil Pembelajaran	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Peneliti melihat 3 buah majalah dinding yang ada di sekolah ini. Pada majalah dinding itu terdapat puisi hasil karya peserta didik yang bertemakan lingkungan. Kemudian terdapat juga foto-foto peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lingkungan seperti menanam pohon, melakukan pengomposan, kerja bakti dan lain sebagainya.
6.	Pelaksanaan	Pemeliharaan Lingkungan Sekolah	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Terdapat jadwal piket pada setiap kelas. Selain itu, ada juga piala bergilir yang diberikan kepada pemenang dalam lomba kebersihan kelas. Kelas-kelas di sekolah ini juga penuh dengan dekorasi. Dekorasi ini sebagian besar menggunakan barang bekas yang dimanfaatkan menjadi hiasan kelas atau media pembelajaran.
7.	Pelaksanaan	Pemanfaatan Lahan dan Fasilitas Sekolah	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Lahan di SDIT Al-Furqon tidak terlalu luas, namun dimanfaatkan secara efektif. Ada taman, gazebo, kolam ikan, ada juga kebun sekolah di belakang. Selain itu tanaman hidroponik ada di lantai 2.

			Semua lahan dimanfaatkan dengan baik.
8.	Pelaksanaan	Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Setelah pembelajaran selesai, peserta didik kelas 1,2 dan 3 pulang. Peserta didik kelas 4, dan 6 melaksanakan kegiatan pramuka.
9.	Pelaksanaan	Sarana Prasarana untuk Mengatasi Permasalahan Lingkungan Hidup	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Peneliti melihat di sekolah ini terdapat wc yang sangat bersih, dilengkapi dengan wastafel tempat anak mencuci tangan. Kemudian ada saluran air, ruang terbuka hijau, dan fasilitas lain.
10.	Pelaksanaan	Sarana prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Peneliti berkeliling melihat di lantai 2 terdapat hidroponik. Di belakang kelas ada tempat pengomposan dan kebun sekolah. Di halaman depan ada taman dan gazebo.
11.	Pelaksanaan	Kantin Sekolah	Hari Jumat, 30 Agustus 2019: Peneliti melihat kantin yang terletak di samping masjid. Kantin terbagi dalam 2 ruangan, tidak terlalu besar. Makanan yang dijual ada yang menggunakan plastik. Namun tidak ada minuman-minuman yang tidak sehat, karena sesuai MOU, dilarang menjual makanan dan minuman yang tidak sehat.
12.	Karakter Peduli Lingkungan	Mencegah Kerusakan Lingkungan	Hari Kamis, 29 Agustus 2019: Peneliti melihat siswa melaksanakan kegiatan piket. Mereka menyiram tanaman di depan kelas. Pada kegiatan Kamis Bersih, siswa dan guru memungut sampah dari dekat pintu gerbang, di depan aula, di tempat parkir dan halaman depan.
13.	Karakter Peduli Lingkungan	Pengurangan Emisi Karbon	Tidak ada guru yang merokok di lingkungan SDIT Al-Furqon Palembang. Pada waktu istirahat pun guru tidak merokok. Kemudian pada pagi hari tanggal 29 Agustus 2019, penulis juga melihat beberapa guru mematikan motornya di depan gerbang dan menuntun sepeda motor ke parkiran

14.	Karakter Peduli Lingkungan	Pengelolaan Sampah Sesuai Jenisnya	Pada jam istirahat, dua orang anak kelas VI berjalan dari kantin dan mendekati kotak sampah. Mereka membuang sampah plastik dalam kotak sampah non organik.
15.	Karakter Peduli Lingkungan	Penghematan Energi	Saat berwudhu, anak-anak diingatkan guru untuk hemat dalam penggunaan air. Tertera tulisan gunakan air secukupnya. Selain itu lampu di dalam kelas, dimatikan saat tidak diperlukan.

Palembang, Agustus 2019
Pengamat,

Ikhwan Sidik

LAMPIRAN GAMBAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Ikhwan Sidik
Tempat/Tanggal Lahir	: Senuro, 17 Desember 1994
Alamat Rumah	: Jl. Pendidikan Desa Senuro Barat Ogan Ilir
Kantor	: MTs Negeri 1 Ogan Ilir
Nama Ayah	: M. Jaya
Nama Ibu	: Yusni
Nama Istri	: Eka Inda Sari

B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Senuro (2006)
- b. MTs Nurul Hilal (2009)
- c. MA Nurul Hilal (2012)
- d. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya (2016)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru di SDIT Al Furqon Palembang (2016-2017)
2. Guru di MTs Negeri 1 Ogan Ilir (2019-2020)

Palembang, 17 Desember 2020

IKHWAN SIDIK

